

ABSTRAK

Kampung Melayu merupakan kawasan cagar budaya yang memiliki nilai sejarah dan arsitektur khas serta berkembang sebagai salah satu kampung wisata heritage di Kota Semarang. Pada masa penjajahan Kampung Melayu menjadi pusat perdagangan yang menyebabkan banyaknya pedagang dari luar yang menetap di Kampung Melayu dan membawa budaya mereka ke dalam Kampung Melayu. Namun, pertumbuhan penduduk pada kawasan ini menimbulkan berbagai tantangan lingkungan, seperti minimnya ruang terbuka hijau, buruknya sistem drainase, serta pengelolaan limbah yang tidak optimal. Permasalahan ini berdampak pada keberlanjutan kawasan dan mengancam daya tarik wisata Kampung Melayu. Kawasan Kampung Melayu memerlukan adanya upaya pelestarian melalui perancangan kawasan dengan pendekatan infrastruktur hijau. Infrastruktur hijau merupakan suatu rangkaian jaringan yang saling terhubung antara komponen alami dan buatan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan Arahan Desain Infrastruktur Hijau pada Kawasan Kampung Melayu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif untuk mengetahui kondisi infrastruktur terhadap pendekatan infrastruktur hijau, sehingga terdapat terlihat kondisi dari masing-masing infrastruktur dan akan dirumuskan arahan desain infrastruktur hijau pada Kampung Melayu. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengidentifikasi kondisi fisik infrastruktur Kampung Melayu, dan Gap Analysis untuk menilai capaian infrastruktur hijau pada infrastruktur Kampung Melayu.

Hasil penelitian berupa arahan desain infrastruktur hijau pada Kampung Melayu bertujuan sebagai upaya pelestarian wisata budaya pada Kota Semarang. Arahan desain mencakup perancangan vegetated swale, penambahan area parkir berupa green parking, penggunaan vertical garden dan pocketpark, pengelolaan sampah melalui sistem pilah, perancangan constructed wetlands pada pengelolaan limbah, penggunaan planter box dan penataan street furniture pada pedestrian, dan perancangan jaringan jalan dengan perkerasan permeable dan penggunaan underdrain. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan Kampung Melayu sebagai kampung wisata budaya Kota Semarang.

Kata kunci: *Pelestarian, Infrastruktur Hijau, Kampung Melayu.*